

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analisis observasional dengan pendekatan desain potong lintang yang bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antar variabel dimana dalam hal ini variabel penelitian adalah dermatitis seboroik dan kualitas hidup pasien. Pengukuran dan pengambilan variabel dilakukan pada satu saat yang sama (Dahlan, 2010).

#### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November-Desember 2013.

### 3.4 Subyek Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti.

##### a. Populasi Target

Pasien Dermatitis seboroik yang sedang berobat.

##### b. Populasi Terjangkau

Pasien Dermatitis seboroik yang sedang berobat di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan November-Desember 2013.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel kasus dari pasien dermatitis seboroik di ambil dalam kurun waktu 1 bulan (November–Desember 2013). Sampel adalah pasien dermatitis seboroik yang datang berobat ke poli klinik kulit-kelamin RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk diminta mengisi kuesioner.

##### a. Kriteria Inklusi

1. Responden yang menderita dermatitis seboroik.
2. Mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Usia 16 tahun atau lebih.
4. Bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi *informed consent* yang telah disediakan.

**b. Kriteria Eksklusi**

1. Responden yang tidak mengisi dengan lengkap lembar kuesioner yang telah disediakan.
2. Menderita penyakit kulit lain .

**3.4.3 Besar sampel**

Menurut Sugiyono total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Besar sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah pasien yang datang ke poli kulit-kelamin RSUD Abdul Moeloek Lampung dalam kurun waktu 1 bulan (November-Desember 2013).

**3.5 Variabel Penelitian****3.5.1 Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dermatitis seboroik

**3.5.2 Variabel terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien dermatitis seboroik di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung

### 3.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan membatasi penelitian, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Hasil	Skala
<b>Dermatitis seboroik</b>	Dermatitis seboroik adalah dermatitis papulosquamous kronis yang ditandai dengan inflamasi kulit kronis berupa eritem dan skuama pada scalp, wajah, dada, punggung, dan daerah fleksural yang banyak kelenjar sebacea yang telah ditetapkan oleh dokter spesialis	1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik 3. Status dermatologi	1. Ya 2. Tidak	Nominal
<b>Kualitas Hidup</b>	Kemampuan seseorang untuk melakukan fungsi hidupnya dalam beraktivitas secara normal sesuai kondisi kesehatan atau keluhan yang ada menurut persepsinya	Wawancara dengan kuesioner kualitas hidup dermatologi ( <i>Dermatology Life Quality Index</i> )	Tidak ada efek, apabila total skoring 0 – 1 Efek kecil, apabila total skoring 2 – 5 Efek sedang, apabila total skoring 6 – 10 Efek besar, apabila total skoring 11 – 20 Efek parah, apabila total skoring 21–30	Ordinal

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Bahan**

Penelitian dilakukan dengan observasi analitik dengan sampel penelitian manusia (penderita dermatitis seboroik di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung).

#### **3.7.2 Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari data demografi pasien dan kuesioner indeks kualitas hidup pasien (IKHD) atau DLQI.

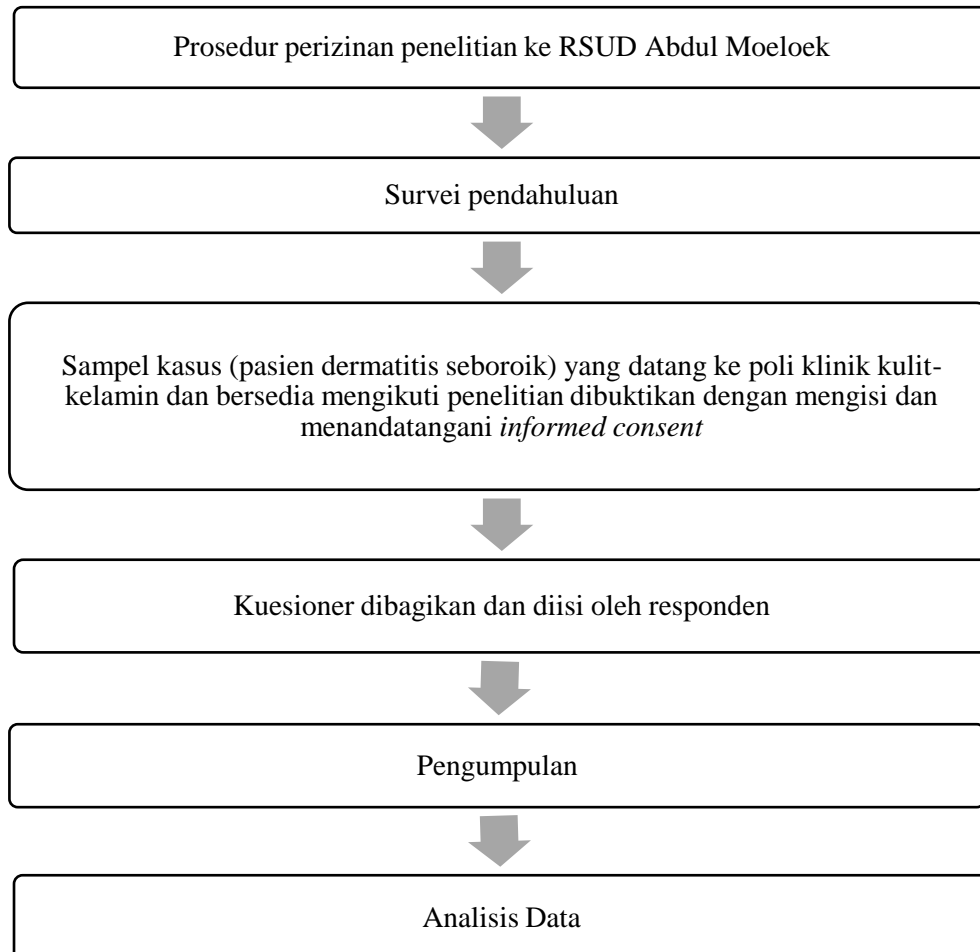
#### **3.7.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden, dan data sekunder yang merupakan data dari catatan medik responden di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung

#### **3.7.4 Cara Kerja**

Pengambilan data dan penelitian dilakukan selama 1 bulan dan pengelolaan serta analisis data dilakukan selama 2 minggu. Kuesioner dibagikan kepada sampel, kemudian dikumpulkan segera setelah diisi. Melalui catatan medik telah dicatat data dasar dari masing-masing subyek yang diperlukan dalam penelitian, dengan sebelumnya melakukan prosedur izin dari RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### 3.8 Alur Penelitian



### 3.9 Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah dengan alat bantu perangkat komputer dengan program analisis statistik. Untuk analisis data digunakan analisis data bivariat yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dilakukan uji statistik. Uji hipotesis yang sesuai guna pengambilan keputusan yang sah (Dahlan, 2010).

Karena analisis yang dilakukan adalah analisis hubungan antara variabel kategori dengan variabel kategori maka uji statistik yang digunakan adalah uji Kai Kuadrat (*Chi Square*), jika memenuhi syarat. Jika tidak memenuhi syarat uji *Chi Square*, maka digunakan uji alternatifnya yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (Dahlan, 2010).

### **3.10 Ethical Clearance**

Penelitian ini telah lulus kaji etik yang dilakukan Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.